

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA

DALAM KEARIFAN LOKAL

UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT MULTIKULTURAL

DI KALURAHAN MAGUWO HARJO



Oleh: Miftahul Janah

NIM: 23204011042

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janah
NIM : 23204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 November 2024

Saya yang menyatakan,



Miftahul Janah
NIM: 23204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janah
NIM : 23204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benarbenar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 November 2024

Saya yang menyatakan,



Miftahul Janah

NIM: 23204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Janah
NIM : 23204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 22 November 2024

Saya yang menyatakan



Miftahul Janah
NIM:23204011042

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-695/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KALURAHAN MAGUWO HARJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL JANAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011042
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 67c9f12a28390



Penguji I

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 67cea06d597e1



Penguji II

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 67c7eb951e42f

Yogyakarta, 25 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED



Valid ID: 67cfa08252d41

PERSETUJUAN TIM PENGUJI


UJIAN TESIS


Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEARIFAN LOKAL UNTUK
MEMBANGUN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KALURAHAN MAGUWO HARJO

Nama : Miftahul Janah
NIM : 23204011042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. ()

Sekretaris/Penguji I : Sibawaihi, M.A., Ph.D. ()

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M. Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 25 Februari 2025

Waktu : 14.30 - 16.00 WIB.

Hasil : A- (93)

IPK : 3,86

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KALURAHAN MAGUWO HARJO

Yang ditulis oleh:

Nama : Miftahul Janah

NIM : 23204011042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2024
Pembimbing



Dr. H. Sabarudin, M. Si

NIP. 196804051994031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al-Hujurat (49):13.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk Almamater Tercinta

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1 58/1987 dan 0543 b/ U/1987,
tanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

A. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	muta’addidah ‘iddah
---------------	-----------------	------------------------

B. Ta’ Marbutah Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al’ serta bacaan kedua itu Terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah alauliya>’
----------------	---------	---------------------

Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit }r
------------	---------	----------------------

C. Vokal Pendek

-	fath } ah	A
-	kasrah	I
-	d } amah	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya’ mati كري م	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

E. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انت م اعددت لئن شكر تم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

G. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	z\awi> alfuru>d} ahl alsunnah
----------------------	--------------------	----------------------------------

ABSTRAK

Miftahul Janah. NIM.23204011042. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal Untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kelurahan Maguwoharjo. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga, 2024. Pembimbing: Dr. Sabarudin, M.Si.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan untuk membangun kerukunan antar umat beragama menjadi semakin krusial. Kelurahan Maguwoharjo, sebagai salah satu wilayah dengan keberagaman penduduk yang tinggi, menjadi contoh menarik untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai moderasi beragama dapat diimplementasikan dalam konteks kearifan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kelurahan Maguwoharjo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana melalui tiga tahap yakni kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Pertama*, implementasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, saling menghormati, kerjasama, dan sikap terbuka yang sudah tertanam dalam kearifan lokal, menyebarkan pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda. melibatkan semua pihak membentuk atau memperkuat lembaga-lembaga yang berperan dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama. *Kedua*, nilai-nilai yang terimplementasikan yaitu, nilai (tawassuth), (i'tidal), nilai toleransi, musyawarah, nilai Kewargaan (muwathanah), Nilai Anti kekerasan. Nilai Ramah Budaya. Faktor Pendukung implementasi Mindset masyarakat, kebudayaan jawa, pendidikan ekonomi. Sedangkan faktor penghambatnya tantangan globalisasi, dan pengaruh budaya global. Implikasi dari penelitian ini bertujuan membangun masyarakat multikultural yang harmonis. Secara implisit, moderasi beragama mengajarkan perbedaan terhadap agama dan budaya, memandang perbedaan sebagai rahmat, dan mencegah radikalisme. Melalui pendidikan agama Islam yang kontekstual, dapat mendorong pendidikan inklusif dengan menghargai keberagaman. Relevansinya dalam pendidikan agama Islam terletak pada kontekstualisasi ajaran Islam dengan budaya lokal, pembentukan karakter toleran dan berakhlak mulia, penguatan identitas keislaman yang moderat di era globalisasi, serta dukungan terhadap program pemerintah melalui integrasi moderasi beragama dalam kurikulum.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Moderasi Beragama, Kearifan Lokal, Masyarakat Multikultural

ABSTRACT

Miftahul Janah. NIM.23204011042. *Implementation of Religious Moderation Values in Local Wisdom to Build Multicultural Society in Maguwoharjo Village.* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Master's Program of UIN Sunan Kalijaga, 2024. Supervisor: Dr. Sabarudin, M.Si.

In an increasingly complex era of globalization, the challenge of building interfaith harmony is becoming increasingly crucial. Maguwoharjo Village, as one of the areas with high population diversity, is an interesting example to analyze how the values of religious moderation can be implemented in the context of local wisdom.

This study aims to analyze the implementation of religious moderation values in local wisdom to build a multicultural society in Maguwoharjo Village. This type of research uses qualitative research. The technique of taking informants uses purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques were carried out through observation and interviews, and documentation. The data analysis technique uses the interactive model of Miles Huberman and Saldana through three stages, namely data condensation, data presentation, and data verification. The data validity test in the study used triangulation techniques in the form of source triangulation and technique triangulation.

The results of this study show First, the implementation of religious moderation values such as tolerance, mutual respect, cooperation, and an open attitude that has been embedded in local wisdom, spreading understanding of religious moderation values to all levels of society, especially the younger generation. involving all parties to form or strengthen institutions that play a role in maintaining and developing religious moderation values. Second, the implemented values are, namely, the value of (tawassuth), (i'tidal), the value of tolerance, deliberation, the value of Citizenship (muwathanah), Anti-violence Value. Culture Friendly Values. Supporting factors for the implementation of community mindset, Javanese culture, economic education. While the inhibiting factors are the challenges of globalization, and the influence of global culture. The implication of this research aims to build a harmonious multicultural society. Implicitly, religious moderation teaches differences in religion and culture, views differences as a blessing, and prevents radicalism. Through contextualized Islamic religious education, it can encourage inclusive education by respecting diversity. Its relevance in Islamic religious education lies in contextualizing Islamic teachings with local culture, building tolerant and noble characters, strengthening moderate Islamic identity in the era of globalization, and supporting government programs through the integration of religious moderation in the curriculum.

Keywords: Religious Moderation Values, Local Wisdom, Multicultural Society

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, hanya dengan keridhaan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ **Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal Untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kalurahan Maguwoharjo .**” Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga syafaatnya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister dalam program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah;

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A ,M. Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak Catur Bambang Baskoro Saputra, Ibu Komariah, adek Henry Rendi Saputra sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis yang telah tulus memberikan dorongan, dukungan dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
9. Bapak Muhamad Zabidi, A.Md selaku Kamituwa dan staff Tata Usaha Kalurahan Maguwoharjo
10. Bapak Mangadiman selaku ketua RT Sambilegi Kidul, dan Bapak Suharno selaku ketua RW sambilegi kidul yang telah berbaik hati untuk membantu penulis
11. Masyarakat Kalurahan Maguwoharjo yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan berbaik hati berkenan menjadi narasumber dalam menyampaikan informasi tentang moderasi beragama dalam kearifan lokal.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 November 2024



Miftahul Janah
NIM:23204011042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
NOTA DINAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	21

G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : LANDASAN TEORI	32
A. Nilai-Nilai Moderasi Beragam.....	32
B. Kearifan Lokal.....	66
C. Masyarakat Multikultural.....	75
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	87
A. Sejarah Kalurahan.....	87
B. Demografi	88
C. Keadaan Sosial	93
D. Keadaan Ekonomi	95
E. Kondisi Pemerintahan	96
F. Struktur Organisasi	97
BAB IV : MEMBANGUN MASYARAKAT MULTIKULTURAL MELALUI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEARIFAN LOKAL	100
A. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama	100
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama	121
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	150
BAB V : PENUTUP	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah berdasarkan penduduk	89
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	89
Tabel 3 Data penduduk berdasarkan usia	91
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Tabel Pendidikan	92
Tabel 5 Data penduduk berdasarkan agama	93
Tabel 6 Stuktur Organisasi Kalurahan Maguwoharjo	97
Tabel 7 Kearifan Lokal Kalurahan Maguwoharjo.....	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pewayangan	122
Gambar 2 Dokumrntasi Kegiatan Bersih sungai dan perbaikan jalan	129
Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Tirakatan	132
Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Merti Dusun	135
Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Nyadran	137
Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Berogodo	140
Gambar 7 Dokumentasi Gejog Lesung	143
Gambar 8 Dokumentasi Tari Gedrug dan Tari Topeng.....	144
Gambar 9 Dokumentasi kegiatan Jemparingan	145
Gambar10 Dokumentasi Kegiatan Gunungan.....	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moderasi beragama dapat dipahami sebagai tindakan utama seseorang dalam memahami ajaran agama. Moderasi dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengatur pola hubungan antara paham keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan melalui paradigma pemahaman keagamaan yang kontekstual. Moderasi beragama bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara satu agama dan agama lain. Dengan menggunakan paradigma pemahaman agama kontekstual, moderasi memainkan peran penting dalam mengatur hubungan antara pemahaman agama, masyarakat, dan bangsa. Dalam moderasi beragama, kesetaraan diutamakan atas perbedaan karena setiap agama pasti memiliki tujuan untuk menjamin keselamatan dan kedamaian hidup, serta mengajarkan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti yang diketahui, moderasi agama ini dianggap cocok untuk setiap agama, tempat, dan zaman karena dapat diterapkan di zaman sekarang dari berbagai ras, etnis, bahasa, suku, dan budaya yang ada di negara kita saat ini.¹

Fakta dan informasi tentang keberagaman agama di Indonesia menunjukkan bahwa keberagaman itu menambah kekayaan kehidupan

¹ Zuhrah Fatimah and Yumasdaleni, "Masjid, Moderasi Beragama Dan Harmoni Di Kota Medan," *Harmoni* 20, no. 2 (2021): hlm. 317-329, <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i2.512>.

beragama, tetapi di sisi lain, keberagaman agama juga dapat membahayakan persatuan NKRI. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak untuk menyelesaikan masalah ini dari Pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh tradisional, universitas, organisasi non-pemerintah, dan institusi lainnya dalam menangani kekerasan dan intoleransi agama di Indonesia.²

Di Kalurahan Maguwoharjo pada minggu, 24 Desember 2023, terjadi kerusuhan di dusun kembang akibat kekerasan yang dilakukan oleh oknum massa partai politik. Korban mengalami luka berat karena kesalahpahaman tentang masalah partai. Berdasarkan data dan fakta yang dijelaskan oleh kamituwa Kalurahan Maguwogarjo masalah ini terjadi karena ketidakterimaan yang ada di antara pendukung paslon A dan B, adanya penganiayaan bermula saat sejumlah orang menjadi peserta kampanye capres di salah satu hotel di Jalan Magelang, Sleman. Setelah acara selesai, rombongan pelaku pulang ke rumah masing-masing. Sebagian ada yang menuju ke barat maupun ke arah timur. Namun, kelompok yang akan pulang ke arah timur diduga terprovokasi oleh beberapa pemuda yang melempari mereka dengan batu di Simpang Tiga Maguwoharjo. Rombongan yang pulang dari kampanye itu langsung mengejar beberapa pemuda hingga ke permukiman dan menganiaya dua orang. Korban pertama berinisial GDBG mengalami luka-luka dan langsung dilarikan ke klinik terdekat. Polisi langsung menggelar

² Kementerian Agama, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, 2019

penyelidikan dan mendatangi lokasi kejadian. Hasil dari pemeriksaan CCTV di sekitar lokasi mengerucut kepada dua tersangka, yakni RK dan MH. MH tidak dihadirkan di sini karena masih di bawah umur. Riski mengakui masih mendalami motif yang menyebabkan terjadinya perkelahian antara dua kelompok ini. Ia mengatakan berdasarkan pengamatan CCTV, adanya 10-15 pemuda yang melemparkan benda-benda sehingga rombongan simpatisan capres ini terprovokasi dan mengejar mereka. Namun polisi sudah mengamankan sejumlah barang bukti, seperti sepatu dan celana yang berlumuran darah milik korban, balok kayu, batu dan sepeda motor. Atas perbuatannya ini, kedua tersangka dijerat Pasal 170 Ayat 2 kedua dan ketiga dengan ancaman hukuman penjara 12 tahun, atau Pasal 351 Ayat 2 dan 3 dengan ancaman paling lama tujuh tahun penjara. Hal ini menunjukkan kurangnya kasih sayang dan toleransi di masyarakat, yang dapat merusak citra agama yang toleran dan indah.³ Seharusnya dengan adanya keberagaman antar suku ras, budaya dan etnis. Kita bisa menghargai terlebih lagi menghargai perbedaan hak seseorang dalam memilih, sehingga tidak sampai terjadi kekerasan yang menyebabkan konflik antar sesama.

Perayaan hari raya Idul Fitri memiliki tingkat agama yang moderat, umat Islam merayakan kemenangan setelah sebulan penuh berpuasa dengan saling memaafkan dan bersilaturahmi. Perayaan ini menekankan pentingnya menjaga hubungan baik antar sesama manusia tanpa

³ “Hasil Observasi Di Kalurahan Maguwoharjo, 24 Juli 2024,” n.d.

memandang perbedaan. Hari raya Idul Fitri juga mengajarkan umat Islam untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan berbagi kebahagiaan dengan sesama. Dalam perayaan ini, umat Islam tidak hanya merayakan kemenangan spiritual, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kemanusiaan. Dengan demikian, Idul Fitri menjadi momen yang penuh makna dan keberkahan bagi seluruh umat Islam. Adapun Kapolda DIY dan gabungan relawan di Sleman bekerja sama untuk mendirikan posko lebaran yang didirikan di dekat GKJ Maguwoharjo sebagai cara untuk menunjukkan rasa terima kasih sesama umat beragama. Posko tersebut tersedia setiap hari untuk pemudik yang ingin beristirahat atau melepas penat dari perjalanan yang melelahkan. Saat meresmikan Posko Gabungan Relawan Sleman, Kapolda DIY menyatakan bahwa Posko Lebaran juga berfungsi sebagai cara untuk memperkuat hubungan antar umat beragama.

Berdasarkan hasil observasi, kearifan lokal di Kalurahan Maguwoharjo ini sebagian masyarakatnya ada yang melupakan dan sudah tidak memegang kearifan lokal hal ini dapat mengakibatkan nilai-nilai moderasinya cenderung rusak. Di Kalurahan Maguwoharjo sebagian masyarakat menunjukkan kecenderungan untuk tidak bersosialisasi, hal ini menghambat penerapan nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal. Mereka lebih memilih untuk hidup dalam kelompok eksklusif, sehingga interaksi dengan kelompok lain menjadi minim. Kondisi ini diperparah dengan adanya prasangka dan stereotip negatif terhadap kelompok yang berbeda, yang menyebabkan terjadinya polarisasi sosial. Padahal,

sosialisasi merupakan kunci untuk membangun pemahaman dan toleransi antarumat beragama, yang pada akhirnya akan memperkuat kearifan lokal yang inklusif. Seharusnya di Kalurahan Maguwoharjo masyarakat mampu menghidupkan kembali kerarifan lokalnya agar dapat memunculkan kembali nilai-nilai moderasi beragama. Untuk memajukan bangsa di masa depan, moderasi beragama sangat penting.⁴

Dalam penelitian ini memiliki relevansi dengan Pendidikan agama Islam yaitu sebagai salah satu cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda dengan pembentukan karakter toleran dan berakhlak mulia di era globalisasi ini, serta dukungan terhadap program pemerintah melalui integrasi moderasi beragama dalam kurikulum. Moderasi adalah ruh dari pendidikan agama Islam, yang merupakan berkah bagi alam semesta. Hal itu menjadi nilai utama dalam proses Pendidikan Agama Islam, tidak harus melalui lembaga pendidikan tetapi ada juga melalui budaya kultur masyarakat. Keduanya memainkan peran penting dalam membangun masyarakat yang damai, toleran, dan harmonis. Untuk mencapai masyarakat yang harmonis dan sejahtera, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempromosikan moderasi beragama dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan menggabungkan kearifan lokal dalam pendidikan agama Islam, pendidikan yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat diharapkan akan muncul generasi muda yang berbudi luhur dan berakhlak mulia dengan

⁴ “Hasil Observasi Di Kalurahan Maguwoharjo, 24 Juli 2024.”

menggabungkan nilai-nilai luhur dari kedua sumber ini. Ada lima nilai moderasi beragama, menurut Destriani: keadilan dan keseimbangan, kerja sama, kasih sayang, toleransi, dan manfaat .⁵ Menurut Quraish Shihab dalam mewujudkan Moderasi itu ada 3 syaratnya: *pertama* harus berilmu dan mempunyai pengetahuan, *kedua* mampu mengendalikan emosi dan tidak melewati batas, *ketiga* terus menerus berhati-hati dan jangan cepat-cepat dalam mengambil keputusan

Moderasi dalam bahasa agama antara lain diartikan sebagai *wasathiyyah*. *Wasathiyyah* adalah pertengahan antara dua ekstrim. Moderasi adalah keseimbangan. Moderasi Beragama berarti perspektif, sikap, dan perilaku yang selalu mengambil jalan tengah dan selalu bertindak adil.⁶ Moderasi beragama mengajak setiap individu untuk senantiasa bertindak adil dan bijaksana dalam menyikapi keragaman keyakinan dan praktik keagamaan. Dengan demikian, moderasi beragama bukan hanya sekadar konsep, tetapi juga menjadi panduan nyata dalam membangun kehidupan yang harmonis dan toleran di tengah masyarakat yang majemuk. Jadi Sikap seseorang terhadap agamanya tidak berlebihan dan tidak melibatkan tindakan atau perilaku ekstrem bermartabat terhadap orang lain. Adapun Indikator Moderasi Beragama: Wawasan kebangsaan, cinta tanah air, dan komitmen kebangsaan adalah tanda bahwa seseorang

⁵ Destriani Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragam Menuju Society Era 5.0," *Incare* 02, no. 06 (2022): hlm.647-664.

⁶ Mahamid Mochammad Nginwanun Likullil "Moderasi Beragama: Pandangan Lukman Hakim Saifuddin Terhadap Kehidupan Beragama Di Indonesia," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 23, no.1 (2023): hlm.19-31, <https://doi.org/10.32939/islamika.v23i1.2375>.

beragama moderat. Tawasuth, i'tidal , toleransi, syur'a, reformasi, kepeloporan kewargaan/cinta tanah air, anti kekerasan dan Ramah budaya.⁷

Adapun kegiatan yang menunjukkan moderasi antar umat beragama juga ada. Kegiatan: Gereja Kristen Jawa (GKJ) Maguwoharjo Depok Sleman kembali menyelenggarakan kirab budaya untuk memperingati Hari Pentakosta dan merayakan Hari Raya Unduh Unduh. Pendeta Heru Sumbodo dari GKJ Maguwoharjo menyatakan bahwa ini merupakan cara untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas berkat kemurahan Tuhan. Kebudayaan ini dianggap sebagai hasil dari penerapan moderasi beragama di kalurahan maguwoharjo dan dimaksudkan untuk menunjukkan kasih atau cinta kepada semua umat Tuhan, tidak peduli agama, suku, atau ras mereka. Kirab budaya mencakup semua warga Maguwoharjo, bukan hanya anggota jemaat gereja. Kebudayaan ini dianggap sebagai hasil dari penerapan moderasi agama di Kalurahan Maguwoharjo. Kearifan lokal mencakup cara komunitas lokal berpikir tentang kehidupan dan pengetahuan, serta cara dalam menangani masalah dan memenuhi kebutuhan. Kearifan lokal juga disebut sebagai masyarakat yang menghargai perbedaan satu sama lain. Kearifan lokal masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo adalah gunungan, yang diadakan tiga kali setahun (Grebeg maulud, Grebeg Syawal, dan Grebeg besar).

⁷ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 43

Gunungan itu berisi berbagai makanan yang disusun hingga menjulang lalu nantinya diperebutkan oleh rakyat. Kirab gunung hasil bumi ini merupakan wujud syukur para petani, atas rezeki berupa kesuburan tanah sehingga menghasilkan berbagai jenis tanaman pangan yang melimpah. Kegiatan budaya nyadran di makam, kegiatan ini digelar secara rutin ketika akan memasuki bulan suci ramadhan. Masyarakat yang hadir berasal dari enam dusun di Maguwoharjo, yaitu sanggrahan, demangan, nayan, ongomerten, corongan dan sombomerten. Seluruh penduduk setuju bahwa kearifan lokal ini, yang telah diwariskan dari nenek moyang, harus dilestarikan dan diajarkan kepada generasi muda. Dengan mengundang generasi muda, tradisi ini dapat dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Kegiatan ini tidak hanya mengikuti tradisi kampung yang sudah ada sejak lama, tetapi juga dapat membantu warga satu sama lain. Salah satu cara untuk menunjukkan rasa terima kasih kepada orang tua adalah dengan melakukan nyadran untuk mendoakan orang tua.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, masyarakat Kalurahan Maguwoharjo menganut agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Menurut hasil wawancara Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo, mengatakan bahwa ada individu dan kelompok yang memiliki pemahaman berbeda mengenai nilai moderasi beragama, seiring perkembangan zaman, masyarakat diharapkan tidak meninggalkan suatu hal baik yang sudah ada.

Artinya masyarakat menerima baik dalam penerapan nilai moderasi beragama ini, asalkan tidak menyimpang dari syariat Islam.⁸

Dapat ditarik benang merahnya dari penjabaran di atas bahwa Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama ini banyak dikaitkan dengan pendidikan. Namun, penelitian ini juga dikaitkan dengan kearifan lokal masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo, yang memiliki banyak agama dan budaya, untuk membangun harmoni dan kearifan lokal. Untuk membuat masyarakat yang damai dan sejahtera, prinsip-prinsip moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap perbedaan sangat penting. Moderasi beragama adalah keseimbangan antara dua hal; salah satunya memiliki prinsip yang adil dan seimbang, yang memiliki makna yang sama, yaitu keseimbangan antara dua hal. Jika seseorang memiliki pemahaman tentang kecerdasan, ketulusan, dan ketekunan, maka kedua prinsip ini akan lebih mudah untuk dirumuskan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian tersebut. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kearifan lokal Untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kalurahan Maguwoharjo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

⁸ “Hasil Observasi Di Kalurahan Maguwoharjo, 22 Juli 2024.”

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo?
2. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang terimplementasi dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian disesuaikan dengan fokus pembahasan rumusan masalah diatas dengan poin sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo
2. Mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama yang terimplementasi dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran atau ide terhadap khazanah ilmu pengetahuan bidang sosial keagamaan dan budaya. Khususnya dalam Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam membangun kearifan lokal masyarakat multikultural.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan agama Islam dan semua elemen masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi beragama yang berbasis kearifan lokal.
- c. Penelitian terkait Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam membangun kearifan lokal masyarakat multikultural diharapkan menjadi acuan awal dalam masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu berbagai pihak baik bagi peneliti, bagi pemerintahan setempat, maupun masyarakat luas. Bagi peneliti adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman dan penelitian, menambah relasi, dan melatih potensi diri dalam lingkup masyarakat. Bagi pemerintahan setempat khususnya Kelurahan

Maguwoharjo ini diharapkan dapat dijadikan masukan terkait nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural agar tidak terjadi kegiatan yang menyimpang. Sedangkan bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan pada masyarakat multikultural.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini terdiri atas sumber yang disajikan secara komprehensif berdasarkan uraian dari penelitian dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

1. Qurratu Aini (UIN Maulana Malik Ibrahim, tahun 2023), tesis yang berjudul *Straregi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 Kamal*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terdapat Pada Siswa di SMPN 1 Kamal serta dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa di SMPN 1 Kamal. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya studi kasus. Hasil dari penelitian ini terdapat empat indikator moderasi beragama yang terdapat pada siswa di SMP Negeri 1 Kamal, yaitu: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Dari data penelitian yang didapatkan di SMPN 1 Kamal diketahui tahap internalisasi nilai dalam strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan

nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMPN 1 Kamal, termasuk: 1) mengajarkan siswa tentang toleransi dan penghormatan perbedaan; 2) mengawasi perilaku dan interaksi sehari-hari siswa di sekolah, termasuk mencegah konflik agama antara siswa dengan keyakinan yang berbeda; dan 3) mengelola kelas dan pembelajaran kelompok yang terdiri dari siswa dari berbagai agama. Guru juga melakukan pendekatan secara emosional, rasional, pengalaman, pembiasaan dan keteladanan serta strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan strategi tradisional, bebas, reflektif, dan transinternal.

2. Imron Falak, (Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022), tesis yang berjudul *Konsep Moderasi Beragama Perspektif Muhammad Quraish Shihab*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemikiran Muhammad Quraish Shihab tentang moderasi beragama melalui karya-karyanya (buku) dan dilengkapi dengan wawancara. Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dasar moderasi beragama perspektif quraish shihab yaitu diartikan pertengahan dan seimbang. Untuk mewujudkan moderasi menurutnya ada tiga syarat yang harus dipenuhi. Pertama, memiliki pengetahuan. Kedua, mengendalikan emosi. Ketiga, berhati-hati dalam membuat keputusan.⁹

⁹ Aini Qurratu, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 KAMAL" (2023).

3. Ulfatul Husna (UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2020), tesis dengan judul *“Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)”*, Tujuan dari penelitian ini untuk: pertama: mengetahui desain moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung; kedua: mengetahui perilaku dan pemahaman siswa terhadap moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung. Ketiga: mengetahui implementasi dan implikasi moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan desain moderasi beragama di SMAN 1 Krembung dengan pendekatan persuasi dan preventif, mampu meredam gejala ekstrimisme. Moderasi beragama, yang didesain oleh guru PAI dalam pembelajaran dan pengembangan PAI, mampu menyadarkan peserta didik akan keberagaman sebagai sebuah kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Realitas keberagaman di SMA Negeri 1 Krembung memperlihatkan keberagamaan yang moderat dan menerima keberagaman. Akan tetapi terkadang masih diwarnai pernak-pernik fanatisme dan absolutisme oleh beberapa guru dan peserta didik dalam mengajarkan agama dan beragama, sehingga pada proses pengimplementasiannya kurang menunjukkan jati diri sebagai pemeluk agama yang rahmah.¹⁰

¹⁰ Husna Ulfatul, “Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)” (UIN Sunan Ampel Surabaya),” (2020).

4. Luthfi Ayu Fadhilah Utami, Tri Sulistiorini, Ira Linda Lestari. 2023, dalam Jurnal Moderasi Beragama dengan judul *Analisis Pentingnya Moderasi Beragama di Era Digital*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fenomena moderasi beragama di era digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (studi kepustakaan). Hasil dari penelitian , moderasi beragama di era digital sangat dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi yang pesat. Peran penting moderasi beragama di era digital bisa memanfaatkan sosial media pada era digital ini, untuk mencari informasi dan turut menyebarkan berita yang baik dan tidak dipengaruhi isu-isu hoax.¹¹
5. Rini Rahma, Murniyetti Murniyetti, Waway Qodratulloh S, 2023 dalam Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Judul *Pengembangan Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Akidah Pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang*.¹² Tujuan penelitian ini mengeksplorasi bagaimana nilai moderasi beragama dalam materi akidah pada pembelajaran PAI di UNP. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian Tuhan bahwa pengembangan nilai moderasi beragama pada materi akidah di UNP adalah nilai I'tidal dan nilai Tasamuh. Pengembangan nilai ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan

¹¹ Fadhilah Utama Luthfi Ayu, ira linda sari, tri Sulistiorini, "Analisis Pentingnya Peran Moderasi Beragama," *Moderasi Beragama* 03, no. 02 (2023): hlm. 215-223.

¹² Rahman Rini, Murniyetti Murniyetti, and Waway Qodratulloh S, "Pengembangan Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Akidah Pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Di Universitas Negeri Padang," *Humanika* 23, no. 2 (2023): hlm. 211-216, <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.65538>.

pemahaman keagamaan yang benar namun mampu diimplementasikan secara fleksibel dan luas dalam berbagai aspek kehidupannya.

6. Haulid, Magister Pendidikan Agama Islam, (UIN Mataram 2023), tesis yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (Studi Di Kabupaten Lombok Utara)*. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama, menganalisis internalisasi nilai-nilai moderasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara. Serta mendeskripsikan implikasi nilai-nilai moderasi beragama yang diinternalisasi di SMP bagi karakteristik siswa moderat. Metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai moderasi beragama dapat diungkapkan temuan penelitian terhadap teks-teks yang bermuatan moderasi beragama pada buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMP adalah toleransi, keadilan, anti kekerasan, akomodatif terhadap budaya lokal, musyawarah, dan keseimbangan. Penguatan Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai dari upaya dan strategi penguatan moderasi beragama di SMPN Kabupaten Lombok Utara dilakukan pendekatan belajar yang normatif sehingga terbangun secara rasional, dan melahirkan keteladanan, sehingga menjadi kultur yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti

ini menyimpulkan bahwa buku teks ini telah memuat nilai-nilai moderasi beragama disampaikan secara langsung melalui penggalan kalimat dan dalilnya yang disampaikan secara tersirat dalam gambar dan kisah-kisah teladan yang disajikan, sehingga diperlukan peran seorang guru untuk menyampaikan pesan moderasi terutama dalam nilai-nilai yang tersirat.¹³

7. Romi Satria, Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Curup, 2021), tesis dengan judul *“Inklusivitas: Aktualisasi Nilai—Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong”*. Tujuan penelitian ini secara teoritis adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan mendalam tentang situasi social yang diteliti sehingga mampu menemukan dan mengetahui konsep atau pola aktualisasi nilai-nilai moderasi pada perencanaan strategis. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (field research). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses perencanaan strategis di SMKIT Khoiru Ummah melalui kegiatan yang sistematis, 2) adanya upaya aktualisasi nilai-nilai moderasi dalam perencanaan strategis pendidikan Islam di SMKIT Khoiru Ummah sebagai implikasi penerapan inklusivitas dalam perencanaan strategis tersebut, 3) Terdapat beberapa nilai-nilai moderasi yang teraktualisasi dalam perencanaan strategis di SMKIT Khoiru Ummah, 4) Adanya sikap, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moderasi siswa SMKIT Khoiru

¹³ Haulid H, “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri: Studi Di Kabupaten Lombok,” 2023, <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/4599>.

Ummah. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa perencanaan strategis merupakan kegiatan urgent dalam organisasi, sehingga aplikasi inklusivitas sebagai upaya aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama sebagai pandangan pendidikan Islam dalam proses perumusan misi, strategi, kebijakan serta pada kurikulum, silabus dan RPP merupakan langkah yang strategis sehingga nilai-nilai moderasi yang dihayati dalam sikap, pemahaman dan pengamalan peserta didik yang pendidikan akan menghasilkan insan berwawasan keagamaan moderat.¹⁴

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan studi yang dilakukan oleh Qurratu Aini. Persamaannya, keduanya membahas nilai-nilai moderasi beragama, tetapi fokus penelitian ini berbeda. Qurratu Aini mempelajari lebih lanjut tentang cara guru pendidikan agama Islam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa. Selain itu, penelitian ini menyelidiki bagaimana kearifan lokal dan nilai moderasi beragama membantu membangun masyarakat multikultural di suatu wilayah tertentu. Selain itu, studi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan studi sebelumnya karya Imron Falak karena keduanya membahas moderasi beragama. Perbedaan utamanya terletak pada metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sementara penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, Imron Falak mengumpulkan data melalui studi pustaka. Meskipun analisis Imron Falak berfokus pada gagasan moderasi beragama dari sudut pandang seorang tokoh tertentu,

¹⁴ Satria Romi, "Inklusivitas: Aktualisasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam Di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong," 2021.

penelitian ini lebih berkonsentrasi pada bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Karya Ulfatul Husna dalam tesisnya. Dengan menganalisis moderasi beragama dalam konteks pendidikan agama di sekolah menengah atas, dia telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Namun, penelitian ini melangkah lebih jauh dengan berfokus pada penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks kearifan lokal di masyarakat multikultural. Selain itu, penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luthfi Ayu Fadhillah Utama, Tri Sulistiorini, dan Ira Linda Lestari, yang masing-masing berfokus pada tema moderasi beragama. Mereka berbeda karena fokus penelitian mereka. Penelitian ini, yang ditulis oleh Ayu Fadhlana et al., menganalisis pentingnya moderasi beragama di era digital. Namun, penelitian ini lebih meneliti bagaimana nilai-nilai moderasi ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama dalam konteks kearifan lokal. Selain itu, dalam hal objek penelitian, yaitu nilai moderasi beragama, studi ini memiliki kesamaan dengan penelitian Rini Rahma, Murniyetti Murniyetti, dan Waway Qodratulloh S. Namun, penelitian ini lebih berkonsentrasi pada pengembangan nilai-nilai moderasi dalam pendidikan daripada menganalisis implementasi nilai-nilai tersebut dalam masyarakat tertentu. Seperti studi sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, mereka berbeda dalam konteks penelitian dan fokus pembahasan. Tesis saudara Haulid tentang nilai moderasi beragama adalah dasar dari mana penelitian ini berangkat.

Kajian ini lebih fokus pada cara nilai-nilai ini diterapkan dalam kearifan lokal Kalurahan Maguwoharjo untuk membangun masyarakat multikultural yang harmonis. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam tentang bagaimana moderasi beragama membantu menangani masalah keberagaman di tingkat lokal. Namun, ada beberapa hal yang sama dengan tesis Romi Satria: keduanya berbicara tentang mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan. Namun, fokus penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan secara langsung dalam masyarakat, terutama dalam konteks kearifan lokal. Dengan kata lain, penelitian ini lebih mempelajari bagaimana nilai-nilai moderasi beragama tersebut berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, penelitian karya Romi lebih menekankan pada aspek perencanaan strategis di institusi pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan moderasi beragama di Kalurahan Maguwoharjo. Ini meningkatkan pemahaman tentang bagaimana moderasi digunakan dalam konteks lokal tertentu. Membangun moderasi beragama dengan keragaman agama dan budaya di Kalurahan Maguwoharjo sangat penting untuk memperkuat tradisi dan budaya lokal. Kontribusi dari penerapan moderasi beragama: Ini dapat mengurangi konflik dan gesekan antar umat beragama, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat, dan membangun rasa saling menghormati dan menerima perbedaan agama. Untuk meningkatkan kearifan lokal, nilai-nilai yang telah ada di Kalurahan Maguwoharjo dapat digabungkan. Ini dapat membantu memperkuat

tradisi dan budaya lokal yang mendukung toleransi dan saling menghormati antar umat beragama. harmoni, damai, dan toleran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada sebuah karya ilmiah di pertunjukkan sebagai sarana untuk pemecah masalah yang sedang dilakukan analisis, terdapat metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* dimana peneliti atau penulis berperan sebagai *human instrument*.¹⁵ Jika dilihat dari sifatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan keilmuan yaitu sosiologi. Penelitian kualitatif interpretatif ini, artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif analisis data deskriptif- interpretatif peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal Untuk Membangun Masyarakat Multikultural. Pada penelitian ini menggunakan teori Fungsional Struktural Talcott Parson Fungsionalisme struktural adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah stuktur dengan bagian-bagian yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 17

saling berhubungan. Fungsionalisme menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dari elemen-elemen konstitusinya terutama norma, adat, tradisi dan institusi. Talcott Parson dalam menganalisis hubungan agama dengan masyarakat berpendapat bahwa, masyarakat dengan komunitasnya harus memiliki etika moralitas yang tinggi dalam rangka mempertahankan solidaritas mereka. Keyakinan terhadap agama memberikan prinsip-prinsip bai masyarakat, sedangkan ritual keagamaan adalah sebagai salah satu cara untuk melahirkan komitmen terhadap prinsip-prinsip tersebut.¹⁶

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek adalah orang-orang yang memberikan informasi dengan cara berhubungan langsung mengenai situasi dan keadaan. Penentuan subjek yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. *Purposive sampling* disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menenukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.¹⁷ Selanjutnya penentuan dengan teknik *Snowball sampling* ialah salah satu tata cara dalam pengambilan sample dari sesuatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini merupakan metode *non probability sampling* (sample dengan probabilitas yang

¹⁶ Nasution Marlian Arif, "Agama Dan Masalah Makna Dalam Teori Sosiologis Talcott Parsons," *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 4, no. 1 (2022): hlm.129-140.

¹⁷ Kumara A. R., "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, hlm.3-92.

tidak sama).¹⁸ Dimana tata cara pengambilan sample semacam ini spesial digunakan untuk data-data yang bertabat komunitas dari subjektif responden/sample, ataupun dengan kata lain objek sample yang kita mau sangat jarang serta kebiasaan mengelompok pada sesuatu himpunan. Sedangkan itu, Prosedur penerapan metode *snowball sampling* dicoba bertahap dengan wawancara mendalam serta kuesioner. Subjek yang termasuk dalam *purposive sampling* penelitian ini adalah: Bapak Muhammad Zabidin, A.Md selaku Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo. Bapak Mangadiman selaku ketua RT Sambilegi Kidul. Bapak Indra selaku Staff Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo. Bapak Suharno selaku Ketua Rw Sambilegi Kidul Bapak Syahrrial selaku Tokoh Agama Islam. Sedangkan yang termasuk dalam *snowball sampling* adalah: Bapak Suparjo, Ibu Sri Ketut dan Bapak Sunaryo

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kalurah Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Tuhan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September 2024

4. Sumber data: Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo, kepala dukuh, kepala RT/RW, Tokoh Agama dan Masyarakat Maguwoharjo

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, penulis tidak

¹⁸ Lenaini Ika, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): hlm. 33-39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

akan menemukan data yang ditentukan dalam pemenuhan data.¹⁹ Adapun teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi Penelitian adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, fenomena, atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁰ Dalam konteks penelitian sosial, observasi sering digunakan untuk memahami perilaku manusia, interaksi sosial, dan proses sosial budaya secara mendalam.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi Non-Partisipatif, yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap suatu fenomena atau situasi tanpa keterlibatan aktif peneliti dalam interaksi atau kegiatan yang diamati. Dalam observasi nonpartisipatif, peneliti berperan sebagai pengamat yang objektif dan tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati.²¹

Peneliti memilih metode observasi non-partisipatif karena ingin menjaga objektivitas penelitian. Dengan tidak terlibat langsung dalam situasi yang diamati, peneliti dapat lebih bebas mengamati dan mencatat perilaku tanpa dipengaruhi oleh bias pribadi atau interaksi sosial. Hal ini

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 300

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-25 (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 217

²¹ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan terpercaya. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung untuk mengetahui penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal masyarakat multikultural di Kalurahan Maguwoharjo.

Pada penelitian ini sasaran yang diamati adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai moderasi beragama yang telah tertanam dalam kearifan lokal dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat multikultural. Peneliti mengamati individu, kelompok, atau komunitas masyarakat yang memiliki keberagaman agama dalam konteks kegiatan keagamaan bersama, dialog antaragama, dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui observasi ini, dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama serta potensi konflik yang mungkin timbul dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan keberagaman. Data yang digali melalui observasi ini peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan mengamati suatu fenomena, peristiwa, atau perilaku. Contohnya Pada perayaan syawalan masyarakat di Kalurahan Maguwoharjo. "Syawalan" secara khusus digunakan dalam konteks Islam, namun esensi dari tradisi ini, yaitu pertemuan, saling memaafkan, dan bersyukur, adalah nilai-nilai universal yang dimiliki oleh semua agama.. Acara ini dihadiri oleh umat Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha. Selama

acara, terlihat suasana yang sangat harmonis. Adapun kirab budaya yang diikuti masyarakat dari berbagai agama tanpa memandang perbedaan. Acara ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai toleransi dan saling menghormati telah terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat Maguwoharjo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu sekumpulan pertanyaan yang telah disiapkan atau disusun menurut aturan yang telah ditentukan. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara spontan dalam memberikan pertanyaan wawancara tanpa adanya pedoman wawancara. Tujuan wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi awal sebelum dilakukan wawancara terstruktur.²² Pada Penelitian ini sasaran yang diamati melalui wawancara yaitu terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural, Hal ini tampak jelas pada kearifan lokal yang ada, kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dari

²² Suhelayanti Muhammad Hasan dkk, Pengantar Riset Pendidikan, Yayasan Kita Menulis.(Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022) hlm. 106.

beragam agama. Semua ikut berpartisipasi, gotong royong, adanya toleransi tanpa membedakan antara agama satu dengan yang lainnya. Data yang digali yaitu informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara tatap muka dari kamituwa kalurahan, staff kalurahan, tokoh agama dan masyarakat di Kalurahan Maguwoharjo. Dalam penelitian ini wawancara yang ditanyakan terkait implementasi, tahapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal, nilai-nilai yang terimplementasi dalam kearifan lokal, serta faktor pendukung dan penghambat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mengorganisir, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Informasi ini bisa dalam bentuk teks, gambar, video, suara, atau data digital lainnya. Dari data lapangan yang peneliti dapat dokumentasi diperoleh melalui gambar terkait kegiatan sosial dan kearifan lokal yang ada selain itu dokumen yang diperoleh dari pemerintahan Kalurahan Maguwoharjo, seperti data-data struktur organisasi pemerintahan dan data kependudukan. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang kaya, mendalam, dan kontekstual

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori relevan dengan masalah penelitian. Dalam realisasinya penulis mengimplementasikan triangulasi sumber ini dengan mewawancarai kamituwa dan di konfirmasi oleh staff kamituwa. Selain itu dicek oleh beberapa narasumber. Hasil triangulasi data dari wawancara dengan Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo yaitu Muhamad Zabidi Analisis mendalam berdasarkan hasil observasi langsung pada kegiatan keberagaman agama dalam kearifan lokal serta wawancara dengan masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda menunjukkan adanya implementasi nilai-nilai moderasi yang kuat dalam kearifan lokal masyarakat. Konsep gotong royong, musyawarah, atau toleransi yang tertanam dalam nilai-nilai agama dan budaya lokal menjadi landasan bagi masyarakat untuk hidup berdampingan secara harmonis.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di konfirmasi dengan dokumen

dari pemerintan kalurahan maguwoharjo dan dokumentasi berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Model teknik analisis data meliputi:²³

- a. Kondensasi Data, mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dalam isi lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Kondensasi data untuk mengorganisir data mentah ke dalam kategori-kategori konseptual
- b. Penyajian Data guna pengembangan matriks dan diagram untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar tema. Semuanya dirancang untuk menyusun informasi yang terorganisir ke dalam

²³ Matthew Miles, Johnny Saldana, Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 2014, hlm.31.

bentuk yang ringkas dan mudah diakses sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dapat dibenarkan atau beralih ke langkah analisis berikutnya. Seperti halnya kondensasi data pembuatan dan penggunaan display tidak terpisah dari analisis, melainkan bagian dari analisis.

- c. Verifikasi Data Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, pengujian temuan awal melalui analisis komparasi konstan dengan menafsirkan makna sesuatu dalam mencatat pola, penjelasan, alur kausal, dan proposisi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran atau kerangka tesis yang dibuat setelah penelitian dilakukan. Bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh pada tiap pembahasan bab yang akan dijelaskan di dalam tesis. Sistematika pembahasan pada tiap bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan Pada bagian ini memuat latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, bagian ketiga tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, jenis metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan

BAB II: Landasan Teori yang membahas teori yang berisi gambaran umum nilai-nilai moderasi beragama yang meliputi, indikator, karakteristik, penerapan, prinsip moderasi beragama, faktor pendukung dan penghambat, dan urgensi moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk membangun

masyarakat multikultural, pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang membahas Sejarah Kalurahan Maguwoharjo, Demografi penduduk berdasarkan usia, mata pencaharian, pendidikan dan agama. Keadaan sosial, ekonomi, kondisi pemerintahan dan struktur organisasi

BAB IV: Hasil dan Pembahasan Masyarakat Multikultural Melalui Moderasi Beragama Dan Kearifan Lokal yang terdiri dari Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kalurahan Maguwoharjo, nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diterapkan dalam kearifan lokal untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kalurahan Maguwoharjo, serta faktor penghambat dan pendukung nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal untuk Membangun Masyarakat Multikultural di Kalurahan Maguwoharjo.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir tesis dari daftar pustaka, dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal merupakan upaya yang sangat penting untuk membangun masyarakat yang harmonis, toleran, dan inklusif. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan. *Pertama*, mempelajari budaya, yang terdapat pada nilai-nilai dasar, ajaran, dan praktik yang terkandung dalam kearifan lokal suatu masyarakat. *Kedua*, Menyesuaikan Agama dalam kearifan lokal dengan mengidentifikasi nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati, kerjasama, dan sikap terbuka yang sudah tertanam dalam kearifan lokal. *Ketiga*, mendidik generasi muda yaitu dengan sosialisasi dan edukasi menyebarkan pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda. *Keempat*, melibatkan semua pihak membentuk atau memperkuat lembaga-lembaga yang berperan dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama. *Kelima*, melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam berbagai aspek kehidupan, seperti interaksi sosial, kegiatan keagamaan, dan kebijakan publik.
2. Nilai moderasi beragama dalam Kearifan lokal untuk membangun masyarakat multikultural yaitu, Nilai Tengah-tengah (tawassuth), tawasuth menciptakan sifat dan perilaku pertengahan dalam segala hal, tidak ekstrem kiri dan ekstrem kanan, serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Nilai Tegak-lurus (i'tidal),

dimaksudkan untuk berperilaku proporsional dan adil serta dengan penuh tanggung jawab. Nilai toleransi, musyawarah, reformasi, Kepeloporan (qudwah), adalah membawa maksud memberi contoh, teladan dan model kehidupan. Nilai Kewargaan/cinta tanah air (muwathanah), adalah pemahaman dan sikap penerimaan eksistensi negara-bangsa (nation-state) dan pada akhirnya menciptakan cinta tanah air (nasionalisme) di mana pun berada. Nilai Al-Muwathanah ini mengedepankan orientasi kewarganegaraan atau mengakui negara-bangsa dan menghormati kewarganegaraan. Nilai Anti kekerasan (la'unf), artinya menolak ekstremisme yang mengajak pada perusakan dan kekerasan, baik terhadap dirinya sendiri atau pun terhadap tatanan sosial dan Nilai Ramah Budaya, budaya dan agama tidak dapat di-samaratakan atau diposisikan sama, karena agama merupakan ajaran yang bersumber langsung dari Allah SWT sedangkan budaya merupakan hasil karya, pemikiran dan pendapat manusia

3. Faktor Pendukung implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kearifan lokal yaitu mindset masyarakat dalam memahami nilai-nilai moderasi beragama, faktor kebudayaan jawa, faktor ekonomi yang didukung dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta, Dinas Kabupaten Sleman, CSR Pertamina Adisucipto, masyarakat, dan Pemerintahan Kalurahan Maguwoharjo. Dukungan tidak hanya berupa materi tetapi juga dukungan support dan motivasi. Sedangkan faktor penghambatnya tantangan globalisasi, dan budaya luar. Selain itu seiring perkembangan zaman yang makin modern susahnyanya untuk mengajak generasi muda. Masyarakat tertutup, yang cenderung mengisolasi diri dan enggan berinteraksi dengan kelompok lain, menjadi salah satu penghalang signifikan dalam mewujudkan masyarakat yang

inklusif dan toleran. Serta Media Sosial yang disalahgunakan terhadap penyebaran berita terkait agama.

4. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu generalisasi data yang terbatas, hasil penelitian yang dilakukan di Kalurahan Maguwoharjo mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik yang berbeda. Konteks sosial, budaya, dan agama yang unik. Dinamika Sosial yang Berubah: Masyarakat terus berubah seiring waktu, sehingga hasil penelitian dapat menjadi usang jika tidak diperbarui secara berkala. Kelebihan dapat membangun masyarakat multikultural yang harmonis dan inklusif, serta menghargai keberagaman budaya dan agama serta dapat membantu mengembangkan kearifan lokal dan mempromosikan nilai-nilai budaya yang positif.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya perlu menggali kembali nilai-nilai luhur yang sudah ada dalam budaya. Nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati, dan gotong royong, ramah budaya perlu terus dihidupkan dan diajarkan kepada generasi muda untuk dilestarikan supaya tidak hilang begitu saja.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang dari program-program moderasi beragama, seperti perubahan sikap, perilaku, dan interaksi antarumat beragama. Program-program yang dilaksanakan harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Setiap program perlu dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana keberhasilannya dan apa saja kendala yang dihadapi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut tentang dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana kearifan lokal dapat dimanfaatkan

secara optimal untuk membangun masyarakat multikultural.

4. Menggunakan metode penelitian yang lebih variatif dan canggih



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fadhil, Muhammad Nathan, Filjah Hasyati, Afifah Nur Zakiah, Siti Nurhamidah Auliani1. "Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Moderasi Beragama : Relevansinya Dalam Menghadapi Radikalisme Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025)
- Abdul Karim, Dany Miftah M. Nur, Destina Marta Fiani. "Tradisi Dan Moderasi: Menelusuri Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal Masyarakat Jrahi Pati." *Jurnal Pendidikan IPS* 14, no. 2 (2024)
- Achmad Munib, Muhamad Syaikhul Alim. "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 9, no. 2 (2021): 263. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i2.5719>.
- Adil, Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.
- Agama, Kementerian. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 2019.
- Agustiningasih, Maulida Dwi, Audy Nauristmaeda, Naftalena Salsabila, Faizzatul Kamila, Shafira Munawwaroh Dahlan, Ach Nabilul Hikam, Naili Alvi Mufidah, et al. "Eksplorasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Kearifan Lokal Di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang." *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 8, no. 1 (2024): <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/panangkaran>.
- Ahmad Tubagus Surur, Natasya Hildayatul Naila, Deswita Putri Widodo,

- Ishmatuddiana. “Moderasi Beragama Ramah Budaya (I’tibar Al-Urf) Mencari Keseimbangan Antara Keagamaan Dan Budaya Nyadra Yang Ada Di Pekalongan.” *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025)
- Aini, Qurratu. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 KAMAL,” 2023.
- Alfindo, Inggit Nurahman, Agnes Vanesia. “Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat.” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 1 (2023): 242. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4427>.
- Ali Muhtarom & Sahlul Fuad. *MODERASI BERAGAMA (Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren)*. (Jakarta: Yayasan Talibuna Nusantara), 2020.
- Anam. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*, 2021.
- Anwar, Syaeful, and Mahmudi. “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 4 (2024): 2250–58. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1241>.
- Aria Yulita, Edi Wiyono. “Kearifan Lokal Nusantara,” 2021, 92.
- Arif, Khairan M. “Concept and Implementation of Religious Moderation in Indonesia.” *Al-Risalah* 12, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i1.1212>.
- Aspila, Ayu. “Moderasi Beragama Di Era Kemajemukan.” *La Tenriruwa* 1, no. 1 (2022)
- Damanik, Fritz Hotman Syahmahita. “Kehidupan Multikultural Di Kota Medan: Dinamika, Tantangan, Dan Peluang.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan*,

Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial 8, no. 1 (2024):
<https://doi.org/10.30743/mkd.v8i1.8503>.

Darmayanti, and Maudin. “Pentingnya Pemahaman Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Generasi Milenial.” *Syattar: Studi Ilmu-Ilmu Hukum Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021)

Destriani, Destriani. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *Incare* 02, no. 06 (2022)

Fauzi Fahmi, Firmasnyah, Masdar Limbong. “Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural.” *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 5, no. 4 (2022): <https://doi.org/10.47006/er.v5i4.12933>.

Gamu, Fransiskus Aknar, and Yohanes Hendro Pranyoto. “Konsep Moderasi Beragama Dalam Konteks Kearifan Lokal Totemisme Masyarakat Marind-Anim Kampung Yaba Maru Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke.” *Jurnal Masalah Pastoral* 11, no. 2 (2023):
<https://doi.org/10.60011/jumpa.v11i2.136>.

Haena Mawarda Emha, Ismaiyah, Alifah Murobiyatul Fatah. “Konflik Keagamaan Dan Toleransi Serta Tinjauan Psikologi Agama-Nya Dalam Konteks Multikulturalisme.” *ARIMA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2023):
<https://jurnalistiqomah.org/index.php/arima/article/view/325>.

Halim, Midiar. “Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Pluralitas Beragama (Suatu Tinjauan Pendidikan Islam).” *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 3, no. 2 (2022)

Harahap, A S, R Nofianti, and N R Agustia. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Terjadinya Kerukunan Umat Antar Beragama Di Kel Kwala Begumit, Kec Stabat Kab Langkat.” *Journal Of Social Science* 3, no. 2 (2023): 5863.

“Hasil Observasi Di Kalurahan Maguwoharjo, 24 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Emang Murtopo Pada Tanggal 29 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Indra Pradikta Selaku Staff Kamituwa Kalurahan Maguwoharjo, Pada Tanggal 23 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Kalurahan Maguwoharjo, Pada Tanggal 25 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Mangadiman Selaku Ketua Rt, Dusun Sambilegi Kidul, Kalurahan Maguwoharjo, 26 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ponijo 29 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Suharno, Selaku Ketua Rw, Dusun Sambilegi Kidul, Kalurahan Maguwoharjo. Pada Tanggal 26 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Sunaryo Pada Tanggal 29 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Suparjo Pada Tanggal 2 Agustus 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Suparjo Pada Tanggal 29 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Syahrial, Tanggal 3 Agustus 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Syahrial Selaku Tokoh Agama, Dusun Sambilegi Kidul, Kalurahan Maguwoharjo. Pada Tanggal 25 Juli 2024,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Sri Ketut Pada Tanggal 29 Juli 2024,” n.d.

Haulid, H. “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri: Studi Di Kabupaten Lombok,” 2023.

<http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/4599>.

Husna, Ulfatul. “Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme” (UIN Sunan Ampel Surabaya),” 2020.

ira linda sari, tri Sulistiorini, Luthfi Ayu Fadhillah Utama. “Analisis Pentingnya Peran Moderasi Beragama.” *Moderasi Beragama* 03, no. 02 (2023)

Jamaluddin, Jamaluddin. “Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia (Analisis Kebijakan Implementatif Pada Kementerian Agama).” *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2022): <https://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/issue/view/10>.

Johnny Saldana, Michael Huberman, Matthew Miles. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 2014.

Juwaini. *Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural*. Bandar Publishing, 2023.

Kementerian Agama, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, 2019.

Khaerunnisa, Yusriyah. “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur’an” 02, no. 02 (2023):

Khairil Fazal, Husna Amin. “Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural.” *Pendidikan Agama Dan Teologi* 2, no. 8 (2022): 257–63.

Kumara, A. R. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018

Kurniasih, Imas, Rifqi Rohmatulloh, and Ibnu Imam Al Ayyubi. “Urgensi Toleransi Beragama Di Indonesia.” *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 3, no.

1 (2023). <https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i1.62>.

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.”

HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah

6, no. 1 (2021) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Liata, Nofal, and Khairil Rizal. “Multikultural Dalam Perspektif Sosiologis.”

Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama 1, no. 2 (2021):

<https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.11213.Hak>.

Lilik Hamidah, M Seneng Al Jauzi. “Moderasi Beragama Di Media Sosial.”

AdZikra: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam 13, no. 2 (2023)

<https://doi.org/10.32678/adzikra.v13i2.6624>.

M.Hisyam AlGhifari, Rio Raissa, Maulana Rafli, Brivan A. Studynka, Aditya

Aprodicto, Azka N.Achmad. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam

Memperkuat Moderasi Beragama.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 4

(2024)

Maarif, Syamsul. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2007.

Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin Dan Peradaban; Sebuah Telaah Kritis Masalah*

Keimanan, Kemanusiaan Dan Kemoderenan (Cetakan Ke III),

Jakarta :Paramadina, 1995.

. “Kehidupan Keagamaan Untuk Generasi Mendatang.” *Jurnal Ulumul Quran* IV,

no. 1 (1993)

Mahamid, Mochammad Nginwanun Likullil. “Moderasi Beragama: Pandangan

Lukman Hakim Saifuddin Terhadap Kehidupan Beragama Di Indonesia.”

Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 23, no. 1 (2023):

<https://doi.org/10.32939/islamika.v23i1.2375>.

Mayasaroh, Kiki. "Strategi Dalam Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Di Indonesia." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 3, no. 1 (2020)

Megawati, Muhiddin Bakri, and Iskandar. "Peran Tokoh Agama Dalam Menanamkan Moderasi Islam Dimasa Pandemi Covid-19." *SOSIOLOGIA : Jurnal Agama Dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022)
<https://doi.org/10.35905/sosiologia.v1i1.3352>.

Mia Amalia, Aji Mulyana, Muhammad Fahri Mawardi. "Gotong Royong Sebagai Fondasi Moral Budaya: Perspektif Hukum Dan Keharmonisan Sosial." *Prosiding Mimbar Justitia, Universitas Surabaya* 1, no. 1 (2024)

Muhammad Sahid, Nunti Sibuea. "Mengenal Masyarakat Multikultural Dan Cara Penyelesaian Konflik Yang Terjadi." *Jurnal Penelitian* 2, no. 4 (2022)

Mungmachon, Miss Roikhwanphut. "Knowledge and Local Wisdom : Community Treasure." *International Journal of Humanities and Social Science* 2, no. 13 (2012)

Murdiyastomo, HY. Agus. "Revitalisasi Teater Tradisional 'Ketoprak.'" *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 10, no. 1 (2019):
<https://doi.org/10.21831/moz.v10i1.28769>.

Mursidin, Mahmudin. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Hadits Tematik." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 6, no. 1 (2023):
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.466>.

Muzakkir, Wan Nur. *Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural*, 2022.

Nasution, Marlian Arif. "Agama Dan Masalah Makna Dalam Teori Sosiologis

- Talcott Parsons.” *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 4, no. 1 (2022):
- Nst, Syawaludin, Arina Risqi, Anju Minta Marito Manik, Wisuda Rohma Lubis, Janna Widya Limbong, and Deliana... Rambe. “Moderasi Beragama Antara Komunitas Muhammadiyah Dan Komunitas Islamiyah Dalam Mewujudkan Nilai Keislaman Di Desa Sialagundi.” *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 1 (2023): <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1268%0Ahttps://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1268/933>.
- Parera, Moh. Mul Akbar Eta, and Marzuki Marzuki. “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragamadi Kota Kupang Nusa Tenggara Timur (NTT).” *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 22, no. 1 (2020): 38. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p38-47.2020>.
- Pokja Implementasi Moderasi Islam Ditjen Pendidikan Islam. “Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,” 2019.
- Rahman, Rini, Murniyetti Murniyetti, and Waway Qodratulloh S. “Pengembangan Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Akidah Pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Di Universitas Negeri Padang.” *Humanika* 23, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.65538>.
- Rambe, Uqbatul Khair. “Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia.” *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (2020): 94. <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>.
- Resti Ana Saputri, Rindy Suryo Putranto, Wahyu Fifit Setyaningrum. “Membangun Wawasan Moderat Dalam Konteks Masyarakat Multikultural Dengan Nilai-

Nilai Islam.” *Jurnal Keislaman Humaniora* 2, no. 1 (2023)

Ritonga, Gustina Permatasari, Ayu Amaliah, Nanda Qurrota Annisa Limbong, and Muhammad Ikhsan. “Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Desa Kuta Jungak.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4, no. 2 (2023)

Rohimudin. *Urgensi Paradigma Moderasi Beragama Dalam Penerjemahan Dan Penafsiran Ayat-Ayat Qital. Analytical Biochemistry*. Vol. 11, 2023.
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

Saihu, Made. “Pedidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah Menurut Nurcholish Madjid.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021):
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v4i01.151>.

Salsabila Azahra, and Zaenul Slam. “Moderasi Beragama Untuk Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Indonesia.” *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 81–94. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i4.220>.

Satria, Romi. “Inklusivitas : Aktualisasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam Di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong,” 2021.

Sepniagus Saragih, Erman. “Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Suku

- Pakpak Aceh Singkil.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022)
- Shaleh, Ali Ismail, and Fifiana Wisnaeni. “Hubungan Agama Dan Negara Menurut Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1, no. 2 (2019): <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i2.237-249>.
- Shihab, M Quraish. *Wasathiyyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragam (Tanggerang Selatan, Lentera Hati)*, 2019.
- Sholeh, Nur. “Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Abad 21 Di Mi Nu Tamrinut Thullab Undaan Kudus.” *Madaniyah* 13, No. 2 (2023)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung, Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-25 (Bandung, Alfabeta, 2017)
- Suhelayanti, dkk, Muhammad Hasan. *Pengantar Riset Pendidikan, Yayasan Kita Menulis. Medan: Yayasan Kita Menulis*, 2022.
- Sumarto. “Rumah Moderasi Beragam IAIN Curup Dalam Program Wawasan Kebangsaan Toleransi Dan Anti Kekerasan.” *Literasiologi* 5, no. 2 (2021)
- Sunarto, Akbar Rizquni Mubarak. “Moderasi Beragama Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang.” *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 2, no. 1 (2024)
- Supriyono, Bambang. “Otonomi Daerah Dalam Masyarakat Multikultural.” *Jurnal Konstitusi Dan Demokrasi* 2, no. 1 (2022):

<https://doi.org/10.7454/jkd.v2i1.1201>.

Susi. “Komunikasi Dalam Moderasi Beragama ‘Perspektif Filsafat Komunikasi.’”

Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, no. 4 (2021)

Syahrir Karim, Darussalam Syamsuddin, Muhammad Nur Ilham. “Telaah

Pemikiran Nurcholish Madjid Terhadap Politik Identitas.” *Tasamuh: Jurnal*

Studi Islam 16, no. 2 (2024):

Taufiq, Firmanda, and Ayu Maulida Alkholid. “Peran Kementerian Agama Dalam

Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital.” *Jurnal Ilmu Dakwah*

41, no. 2 (2021): <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9364>.

Trisnaningtyas, Faidati, and Noor Azis Jafar. “Antar Umat Beragama Dalam

Masyarakat (Studi Di Desa Kapencar Kecamatan Kertek Kabupaten

Wonosobo).” *Al-Qalam* 3, no. 2 (2020)

Turyani, Iin, Erni Suharini, and Hamdan Tri Atmaja. “Norma Dan Nilai Adat

Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Masyarakat.” *SOSIAL: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan IPS 2, no. 2 (2024)

Umam, Khaerul. “Konstruksi Nilai Inklusif Tokoh Agama Dalam Memandang

Pluralitas Agama Di Kediri.” *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama* 9, no. 1

(2019): <https://doi.org/10.15642/religio.v9i1.1233>.

Uus Ruswandi, Ajid Thohir, Mahrus As’ad, Iwan Sanusi. “INTERNALISASI

NILAI-NILAI MODERSI BERAGAMA MELALUI MENTORING

KARAKTER TERINTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA (METAGAMA).”

Jurnal Sosial Dan Teknologi ... 2, no. 10 (2022):

<https://scholar.archive.org/work/wssq4cvvg45buxhfmimhbjp2b4m/access/way>

back/<https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/download/295/>

Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, and Imam Tabroni. "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>.

Widyowati, Estu, and Sihabuddin. "Gotong-Royong: Bentuk Komunikasi Sosial Antar Umat Beragama Di Surakarta Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2023)

Yenti, Zarfina, and Mijak Tampung. "Praktek Moderasi Beragama Dalam Aliran Kepercayaan Orang Rimba Di Taman Nasional Bukit 12." *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 29, no. 1 (2023): <http://nazharat.fah.uinjambi.ac.id/index.php/nazharat/>.

Zalpurkhan. "Dialog Dan Kerjasama Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Nurcholish Madjid." *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (2018)

Zuhrah, Fatimah, and Yumasdaleni. "Masjid, Moderasi Beragama Dan Harmoni Di Kota Medan." *Harmoni* 20, no. 2 (2021): <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i2.512>.

Zulham, Nurhaida Nadila, Nuri Luthfia, Wali Wardi, and Wildan Hamdani Nasution. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Di Desa Denai Sarang Burung Kabupaten Deli Serdang." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 1 (2023): <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1263>.

Zulkarnaen, Moh. “Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Era Milenial.”

AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya 4, no. 1 (2022):

<https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2518>.

